

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu pendekatan yang digunakan sebagai standar penelitian. Peneliti sendiri memilih untuk menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu analisis numeric dan pelaksanaannya menggunakan uji statistik untuk menguji teori (Yusuf, 2017). Sementara itu, jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kausal yang merupakan penelitian untuk mengetahui suatu hubungan variabel beserta sebab akibatnya.

#### **3.2. Variabel Operasional**

Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas berjumlah dua variabel serta satu variabel terikat. Berikut penjelasan masing-masing variabel dalam penelitian ini:

##### **3.2.1. Variabel Bebas**

Menurut (Fitrah & Luthfiah, 2017), suatu variabel bebas adalah variabel yang justru memiliki pengaruh bagi variabel lain, sehingga dapat mempengaruhi kinerja variabel lainnya. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **3.2.1.1. *Income Diversification* ( $X_1$ )**

*Income diversifications* adalah suatu strategi yang dilakukan oleh perusahaan sehingga mendapatkan kinerja ekonomi yang tinggi dari pemanfaatan

sumber daya yang dimiliki. *Income diversifications* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Riyanti, 2016):

$$IDIV = (NET/NOI)^2 + (NON/NOI)^2$$

**Rumus 3.2**  
*Income Diversification*

Dimana :

IDIV : *income diversification*

NET : total pendapatan bunga – total beban bunga

NON : pendapatan komisi bersih, laba atau rugi dari *trading income* dan pendapatan non-bunga lainnya.

NOI : NET + NON

### 3.2.1.2. Load to Deposit Ratio (X<sub>2</sub>)

LDR yaitu perhitungan keuangan yang memiliki tujuan untuk pengukuran tingkat kredit yang diberikan oleh bank. *Loan to deposit ratio* dapat diukur dengan rasio sebagai berikut (Rizal et al., 2020):

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$$

**Rumus 3.2**  
*Load to Deposit Rasio*

### 3.2.2. Variabel Terikat

Menurut (Fitrah dan Luthfiah, 2017), variabel terikat merupakan jenis variabel yang dapat dipengaruhi atau berubahannya disebabkan pengaruh dari variabel lainnya. Pada penelitian ini yang berfungsi sebagai variabel terikat adalah kinerja keuangan, dimana suatu pencapaian atau prestasi yang berupa keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan rasio sebagai berikut (Fauziah, 2017):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

**Rumus 3.3**  
kinerja keuangan

**Tabel 3.1**  
Variabel dan Indikator Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Sumber</b>
<i>Income diversifications</i> (X <sub>1</sub> )	Strategi untuk mengoptimalkan pendapatan dan nilai ekonomi perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan.	$IDIV = (NET/NOI)^2 + (ROA/NOI)^2$	(Rozanti, 2016)
<i>Loan to deposit ratio</i> (X <sub>2</sub> )	Upaya untuk mengetahui dan mengukur volume kredit dari bank berupa rasio keuangan.	$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$	(Rizal et al., 2020)
Kinerja keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan suatu pencapaian sehingga mempengaruhi aspek keuangan perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	(Fauziah, 2017)

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Menurut (Yusuf, 2017), populasi merupakan suatu kumpulan yang digunakan sebagai fokus penelitian, baik sebagian maupun keseluruhan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang diinginkan peneliti. Peneliti kemudian mengambil keputusan untuk melakukan penelitian terhadap 44 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah suatu pilihan dari populasi yang telah dipilih untuk menjadi fokus penelitian dalam memperoleh informasi atau data yang diinginkan oleh

peneliti (Yusuf, 2017). Berikut merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan teknik *purpose sampling*.

Menurut penjelasan (Yusuf, 2017), teknik *purpose sampling* merupakan penentuan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga memenuhi data yang dibutuhkan oleh peneliti. Berikut kriteria sampel dalam penelitian ini:

1. Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan dan terdaftar di BEI selama periode penelitian yaitu 2015-2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan diaudit selama periode penelitian.
4. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2015-2019.

**Tabel 3.2**  
Data Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.	44
2	Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap di BEI periode 2015-2019.	(11)
3	Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan sudah diaudit di BEI selama periode 2015-2019.	(7)
4	Perusahaan perbank yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang Dollar	(5)
<b>Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria</b>		21
<b>Tahun pengamatan</b>		5
<b>Total sampel penelitian</b>		105

### **3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Jenis pengumpulan data**

Jenis data yang kemudian dipilih oleh peneliti yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan suatu cara yang menggunakan numeric atau angka untuk mengukur adalah data (Yulianto, Maskan, & Utaminingsih, 2018). Adapun laporan keuangan perbankan diteiliti sebagai data angka atau numerik dan dianalisis.

Selanjutnya, sumber daya sekunder digunakan untuk melengkapi data kuantitatif, yang mana data sekunder diperoleh dari pihak lain. Adapun data sekunder yang dimaksud yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan periode 2015-2019 yang diakses pada web site BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.4.2. Teknik pengumpulan data**

Teknik dokumentasi data berfungsi untuk pengambilan data. Data yang diukur yaitu data perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Berikut ini adalah prosedur yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data:

1. Mengumpulkan informasi dan menentukan perusahaan terkait objek perusahaan.
2. Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek di BEI melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
3. Tabulasi data dengan memasukkan data pada *Microsoft excel* yang kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS.

### **3.5. Metode Analisis Data**

#### **3.5.1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Asumsi klasik yang kemudian menjadi panduan pada penelitian ini sebagai berikut:

##### **3.5.1.1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan guna untuk melihat tingkat distribusi data dalam model regresi. Analisis grafik adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk pengujian normalitas, dimana data yang menyebar dan mengikuti garis diagonal dinyatakan data terdistribusi normal, dan sebaliknya (Riyanto & Hatmawan, 2020).

##### **3.5.1.2. Uji Linieritas**

Untuk mendeteksi suatu keterkaitan antara variabel maka dilakukan Uji linieritas. Uji linieritas digunakan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05, dimana dapat dinyatakan linier apabila nilai signifikansi  $< 0,5$  (Gani & Amalia, 2015).

##### **3.5.1.3. Uji Multikolinieritas**

Untuk mengetahui adanya penyimpangan model regresi maka peneliti menggunakan Uji asumsi multikolinieritas. Berdasarkan pendapat (Gani dan Amalia, 2015), dapat dinyatakan terhindar dari asumsi multikolinieritas jika diperoleh nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1.

#### 3.5.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan guna melihat ada tidaknya kesamaan varian. Berdasarkan pendapat (Gani dan Amalia, 2015), dasar pengambilan keputusan, dikatakan terjadi tidak heteroskedastisitas apabila hasil regresi membentuk pola menyebar berada di atas maupun dibawah sumbu 0.

#### 3.5.1.5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel dalam model seiring dengan adanya perubahan waktu. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan *Durbin-Watson*, dimana dapat dikatakan tidak ada gejala autokorelasi jika nilai  $d_U < d < 4-d_U$  (Gani & Amalia, 2015).

#### 3.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pendapat (Purnomo, 2016), analisis regresi linier berganda digunakan sebagai upaya untuk mengetahui arah hubungan antar variabel dan pengaruhnya antara satu variabel dengan variabel lainnya. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Rumus 3.4**  
Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Kinerja keuangan

a = Konstanta

$\beta_{1-3}$  = Koefisien regresi

$X_1$  = *Income diversification*

$X_2$  = *Loan to deposit ratio*

$e$  = *error*

### **3.5.3. Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.3.1. Uji Parsial**

Berdasarkan pendapat (Purnomo, 2016), uji parsial bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara individual antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan nilai *level of significance* ( $\alpha$ ) 0,05, dimana dapat dinyatakan berpengaruh parsial apabila nilai signifikansi dari  $t_{hitung} < 0,05$ .

#### **3.5.3.2. Uji Simultan**

Berdasarkan pendapat (Suyono, 2018), pengujian ini berguna untuk mengukur keeratan yang terjalin antar kedua variabel. Nilai R berkisar 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati 1 maka variabel bebas memiliki hubungan yang sangat erat terhadap variabel terikat.

#### **3.5.3.3. Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)**

Berdasarkan pendapat (Suyono, 2018), pengujian ini berguna untuk mengukur keeratan yang terjalin antar kedua variabel. Nilai R berkisar 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati 1 maka variabel bebas memiliki hubungan yang sangat erat terhadap variabel terikat.



#### **3.5.3.4. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R<sup>2</sup>)**

Berdasarkan pendapat (Suyono, 2018), uji R<sup>2</sup> bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menafsirkan pengaruh kedua variabel. Nilai R<sup>2</sup> berkisar 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati 1 maka variabel bebas besar penafsiran variabel *income diversification* dan *loan to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan.